

ABSTRAK

Muhamad Thoriq Rizieq (1202010087) Tahun 2024, “Hubungan Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah Dengan Kinerja Tenaga Pendidik (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kota Bandung)”.

Perubahan kebijakan kurikulum di Indonesia telah melalui beberapa fase, seperti kurikulum 1994, KBK 2004, K13, dan kurikulum merdeka, yang bertujuan untuk memperkuat sumber daya manusia dan meningkatkan standar pendidikan. Fenomena ini menimbulkan tantangan bagi tenaga pendidik dalam menguasai metode baru, mengelola perencanaan, evaluasi pembelajaran, serta kesiapan mental untuk memasuki dunia pendidikan. Seorang kepala sekolah yang efektif harus mampu memahami karakteristik bawahannya, mengelola tantangan, dan memberdayakan tenaga pendidik dengan gaya kepemimpinan yang tepat. Kepemimpinan situasional yang diterapkan oleh kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang berdampak terhadap kualitas madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis dan mendeskripsikan kepemimpinan situasional kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kota Bandung (2) menganalisis dan mendeskripsikan kinerja tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kota Bandung (3) menganalisis hubungan kepemimpinan situasional kepala madrasah dengan kinerja tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan kepada 56 responden. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini melalui tahapan uji instrument (validitas, reabilitas), uji analisis parsial per indikator, uji normalitas data, uji linieritas, uji korelasi, dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,567, termasuk dalam kategori 0,40 – 0,59 artinya terdapat hubungan cukup kuat/ sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan situasional kepala madrasah dengan kinerja tenaga pendidik. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikan kepemimpinan situasional kepala madrasah dengan kinerja tenaga pendidik $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji korelasi bernilai positif yang berarti jika kepemimpinan situasional kepala madrasah semakin ditingkatkan maka kinerja tenaga pendidik akan meningkat. Berdasarkan uji koefisien determinasi, diperoleh sebesar 0,321 yang berarti bahwa kontribusi variabel kepemimpinan situasional kepala madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik sebesar 32,1%.

Kata Kunci: Kepemimpinan Situasional, Kepala Madrasah dan Kinerja Tenaga Pendidik